



FRAME (Jurnal Ilmiah Mahasiswa) Volume 04 Nomor 02 Tahun 2025

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Muhammadiyah Buton



PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK MENGEMBANGKAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KAMBOWA

Wa Ode Yulia Harfin Syah, Wa Ode Husniah

Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau

Email: waodeyuliaharfinsyah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan modul dalam bimbingan karir untuk membantu perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kambowa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) yang mengacu pada model Borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi tujuh tahapan inti yaitu analisis kebutuhan, penelitian pengumpulan data, perencanaan pengembangan, pengembangan produk awal, uji ahli, revisi produk, uji kelompok kecil, dan produk akhir pengembangan. Penelitian ini melibatkan 3 orang ahli sebagai validator dan 12 siswa kelas XI sebagai subjek uji coba terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas dan kepraktisan dari ahli materi dan praktisi terhadap modul bimbingan karir memperoleh skor total 365 dengan persentase 91,67%, yang termasuk dalam kategori “sangat sesuai”. Validasi dari ahli media juga menunjukkan hasil sangat baik dengan skor total 370 dan persentase 95%. Sedangkan hasil lapangan siswa terhadap modul bimbingan karir menunjukkan skor 6 dengan persentase 75% termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai dan Sangat Baik”.

Kata Kunci: Modul Bimbingan Karir, Perencanaan Karir, Pengembangan Modul

PENDAHULUAN

Pentingnya perencanaan karir diberikan kepada siswa SMA karena siswa tersebut sangat perlu menentukan karir kedepannya. Biasanya seseorang siswa mulai melihat apa yang sesungguhnya penting bagi dirinya, salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang siswa adalah mampu memilih dan mempersiapkan karir.

Kecocokan antara pilihan karir dengan minat merupakan suatu pertimbangan penting bagi siswa SMA dalam membuat Keputusan karir selanjutnya. Di dalam Masyarakat tersedia banyak kesempatan-kesempatan yaitu kesempatan Pendidikan, kesempatan bekerja, kesempatan berhubungan antara satu sama lain, tetapi tidak semua individu yang sebenarnya kepentingan dengan kesempatan itu mengetahui dan memahaminya dengan baik (Fauzan, 2021).

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam menganmbil Keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu.

Sedangkan keputusan yang diambil oleh seseorang mengenai aspek-aspek yang ditempuh itu tidak terlepas dari pertimbangan terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan suatu nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

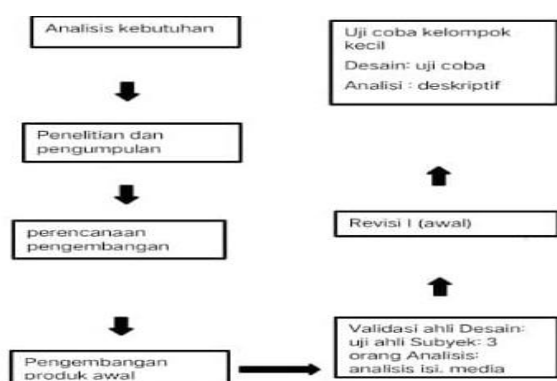
Hasil penelitian Budiman (Erlin Eka Eryana, 2018) melaporkan bahwa: 90% sisw SMA dikabupaten bandung menyatakan bingung dalam pemilihan karir untuk masa depan. Pada kenyataan siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Bersama guru BK di SMA Negeri 2 Kambowa didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang atau belum mengetahui berbagai pilihan-pilihan karir atau pekerjaan yang ada serta belum mengetahui mau jadi apa atau mau kemana mereka nantinya setelah lulus. Beberapa siswa juga belum mnegetahui minat dan bakat yang dimilikinya, belum mnegetahui berbagai jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar dan juga belum tersedianya media pendukung yang dapat membantu siswa dalam memahami informasi seperti; booklet, modul, dan lain sebagainya serta kurangnya panduan berupa modul sebagai Upaya pemahaman siswa mengenai perencanaan karir masa depan bagi siswa. Oleh karena itu perlunya perhatian lebih tentang permasalahan ini interverensi bimbingan karir dengan memanfaatkan pengembangan modul menjadi alternative pilihan penanganan yang dapat digunakan untuk melakukan pendekatan terkait permasalahan yang dialami siswa yaitu perencanaan karir. Menurut Tjiptiany (Fauzan, 2021) modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang memuat isi materi, metode, dan

evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri. Sedangkan menurut Kurniati dalam (Asiva Noor Rachmayani 2015) mengemukakan bahwa modul merupakan suatu kesatuan yang utuh yang terdiri atas serangkaian kegiatan belajar. Modul juga secara nyata telah memberikan kontribusi pada hasil belajar yang cukup efektif dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara spesifik dan jelas. Dan menurut Anggoro (Asiva Noor Rachmayani 2015) menambahkan dengan menggunakan modul siswa dituntut untuk mengeluarkan ide-ide yang baru, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam menggunakan modul dan menyelesaikan masalah yang diberikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting untuk mengembangkan modul dalam layanan bimbingan karir untuk mengembangkan perencanaan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan produk berupa modul dalam layanan bimbingan karir yang digunakan untuk mengembangkan perencanaan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa dalam menghadapi perencanaan karir. Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji keefektifan produk tersebut dalam memecahkan masalah praktis di lapangan (Joyo Sampurno et al., 2015).



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian Borg and Gall

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Kambowa, Jl. Poros Ereke-Baubau, lagundi Kec. kambowa. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 14 Mey sampai 14 Januari semester genap tahun akademik 2024/2025. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa sebanyak 12 orang siswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan analisis isi, yaitu dengan mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif berupa tanggapan, masukan, serta kritikan yang diperoleh dari ahli yang digunakan untuk merevisi produk modul. Sedangkan analisis data kuantitatif menurut Arikunto (Darman,2022) mengemukakan bahwa data kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat di proses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang di harapkan dan di peroleh presentase. Kriteria presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum y}{\sum x} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum y$ = Jumlah pilihan

$\sum x$ = Jumlah responden

Setelah diperoleh presentase dengan rumus tersebut di atas, kemudian peneliti menafsirkan hasil presentase tersebut ke dalam lima kriteria kevalidan yaitu: sangat layak, layak, kurang layak, tidak layak sebagai berikut:

Sangat valid/ sangat layak 75%-100%

Valid/ sesuai 50%-75%

Cukup valid/ cukup sesuai 25%-50%

Tidak valid 0%-25%

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal dalam proses pengembangan produk adalah analisis kebutuhan. Tahap ini sangat penting karena menjadi dasar dalam merancang modul yang sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan nyata siswa di lapangan. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas XI serta menggali kebutuhan mereka terkait perencanaan karir setelah menyelesaikan pendidikan menengah.

2. Penelitian dan Pengumpulan Data

Dalam tahap awal pengembangan media modul untuk mengembangkan perencanaan karir siswa, peneliti telah melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan untuk menggali kebutuhan dan kondisi nyata siswa. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru Bimbingan dan Konseling

(BK) serta 12 orang siswa perempuan kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa.

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru BK dan 12 siswa kelas XI. Hasil wawancara dengan guru BK mengungkapkan bahwa selama ini penyampaian materi bimbingan karir dalam layanan bimbingan kelompok masih terbatas dan belum maksimal. Guru mengakui bahwa metode yang digunakan cenderung monoton, yakni hanya berupa ceramah tanpa menggunakan media atau modul yang sistematis. Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias dan tidak memiliki gambaran yang jelas tentang langkah-langkah perencanaan karir setelah lulus SMA

Observasi dilakukan selama pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas XI. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan masih bersifat satu arah, didominasi oleh ceramah dari guru BK tanpa pelibatan aktif dari siswa. Siswa terlihat pasif dan kurang menunjukkan minat terhadap topik yang disampaikan.

3. Perencanaan Pengembangan

Tahap perencanaan pengembangan dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan siswa kelas XI terkait dengan perencanaan karir setelah lulus SMA. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan siswa, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami tahapan dalam merencanakan karir, merasa bingung menentukan pilihan setelah lulus, serta kurang mendapatkan informasi tentang dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, tujuan pembelajaran dirumuskan untuk membantu siswa memahami pentingnya perencanaan karir sejak dini, mengenali minat dan potensi diri, serta memperoleh informasi yang relevan terkait pilihan pendidikan dan pekerjaan. Tujuan ini juga mengarah pada penguatan kesiapan mental dan kemampuan pengambilan keputusan, agar siswa lebih percaya diri dalam menentukan arah masa depan mereka.

Materi yang disusun meliputi: (1) Pengertian dan pentingnya perencanaan karir, (2) Pengenalan potensi diri: minat, bakat, dan kepribadian, (3) Informasi dasar tentang dunia kerja dan profesi, (4) Langkah-langkah menyusun rencana karir pribadi, (5) Tips mengambil keputusan karir yang tepat. Seluruh materi dikemas secara komunikatif menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa kelas XI.

Media yang dipilih adalah modul bimbingan karir interaktif yang disampaikan dalam layanan bimbingan kelompok. Modul ini dirancang agar mudah diakses dan dipelajari oleh siswa secara mandiri maupun bersama guru BK. Dengan pendekatan visual yang menarik, latihan-latihan reflektif, serta lembar kerja perencanaan karir, diharapkan materi dapat diserap dengan lebih baik dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam merancang masa depan mereka.

Pada tahap ini, peneliti merancang tujuan pengembangan modul, penyusunan materi, dan desain kerangka penyajian (storyboard) sebagai visualisasi awal dari isi produk. Tujuan utama dari pengembangan modul bimbingan karir ini adalah untuk menyediakan media pendukung layanan bimbingan kelompok yang interaktif, menyenangkan, dan mampu memotivasi siswa agar lebih siap dalam menyusun perencanaan karir mereka setelah lulus dari jenjang SMA.

4. Pengembangan Produk Awal

Berdasarkan hasil perencanaan dan temuan di lapangan, produk awal yang dikembangkan adalah modul bimbingan karir yang dirancang untuk membantu siswa kelas XI dalam menyusun perencanaan karir secara sistematis dan terarah. Modul ini dikembangkan berdasarkan masukan dari guru BK dan siswa, serta hasil observasi bahwa siswa masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai langkah-langkah perencanaan karir, pemilihan pendidikan lanjutan, dan pengenalan potensi diri.

Modul mencakup lima aspek utama, yaitu:

- a. Aspek pemahaman terhadap dunia kerja, dapat mengetahui keadaan dan situasi yang dalam dunia kerja, serta mengetahui informasi - informasi karir yang di inginkan.
- b. Perencanaan dan pemahaman karir atau jabatan tertentu, merencanakan dan memilih suatu pekerjaan disesuaikan dengan potensi-potensi yang dimiliki itu sendiri.
- c. Cita-cita dimasa depan, seseorang memilih karirnya dengan baik-baik karena karir yang sesuai dengan yang diinginkan itu merupakan cita-cita yang diharapkan.
- d. Minat terhadap karir tertentu, memiliki kecenderungan yang berhubungan dengan apa yang ingin dicapainya dalam karir yang diinginkan.
- e. Kemampuan dalam bidang tertentu, artinya memiliki keahlian khusus dalam bidang yang

ingin diketahui sehingga dapat menunjang karir yang diinginkan.

Modul ini dirancang menggunakan gaya visual yang menarik dan narasi yang komunikatif, dengan bahasa yang sederhana, relevan, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMA. Ilustrasi, ikon, dan contoh-contoh yang digunakan mencerminkan dunia remaja dan realitas lokal siswa di SMA Negeri 2 Kambowa, sehingga materi terasa dekat dan aplikatif.

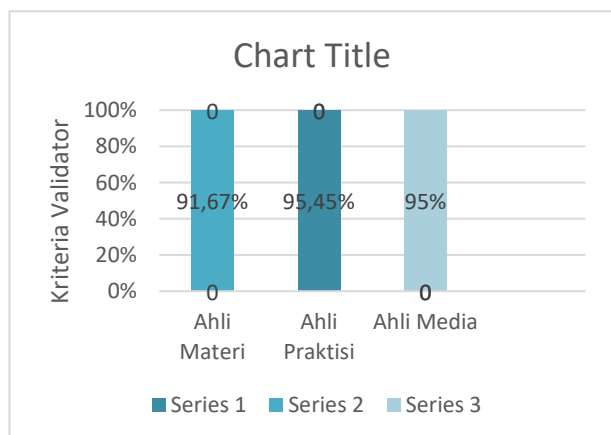
5. Uji Ahli

Validasi ahli materi dan praktisi dalam memberikan penilaian dan tanggapan menggunakan angket penilaian akseptabilitas modul dalam bimbingan karir untuk mengemabangkan perencanaan karir. Berikut ini merupakan hasil validasi oleh ahli materi.

Validasi oleh ahli materi menghasilkan skor sebesar 91,67%. Hal ini menunjukkan bahwa modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa memenuhi kriteria validitas sangat tinggi dan layak untuk digunakan.

Validasi oleh ahli praktisi menghasilkan skor sebesar 95,45%. Hal ini menunjukkan bahwa modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa memenuhi kriteria validitas sangat tinggi dan layak untuk digunakan.

Validasi oleh ahli media menghasilkan skor sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk mengembangkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa memenuhi kriteria validitas sangat tinggi dan layak untuk digunakan.



Terlihat bahwa hasil validasi oleh berbagai ahli, seperti ahli materi, ahli praktisi, dan ahli media, menghasilkan beragam kriteria validitas. Hasilnya, ahli media mendapatkan skor terendah tertinggi

91,67% dengan kriteria sangat ketat, sementara ahli materi memperoleh skor tertinggi sebesar 95,45% dengan kriteria validitas setara

$$Rt = \frac{Vah1 + Vah2 + Vah3}{3}$$

$$= \frac{91,67\% + 95,45\% + 95\%}{3}$$

$$= 94,04\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase rata-rata kevalidan dari para validator ahli diperoleh persentase rata-rata kevalidan sebesar 94,04% dengan kategori sangat valid. Persentase rata-rata kevalidan kemudian dianalisis berdasarkan kriteria kevalidan yang telah ditentukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ensiklopedia tematik yang dikembangkan peneliti memperoleh ratarata kevalidan sebesar 94,04% dengan kategori sangat valid sehingga layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas XI sekolah menengah atas

6. Revisi Produk

Revisi modul dilakukan berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari para ahli materi, media, dan bahasa. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan aspek teknis dari modul bimbingan karir yang dikembangkan. Berdasarkan masukan dari para ahli, peneliti melakukan berbagai penyempurnaan agar produk menjadi lebih efektif dan layak digunakan dalam layanan bimbingan karir di kelas XI.

7. Uji Kelompok Kecil

Setelah modul bimbingan karir melalui tahap revisi awal berdasarkan masukan dari ahli materi, praktisi, dan media, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba terbatas terhadap kelompok kecil peserta didik. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur tingkat kejelasan, keterpahaman, dan daya tarik modul dalam menyampaikan materi perencanaan karir kepada siswa kelas XI. Subjek uji coba terdiri dari 12 siswa kelas XI yang dipilih secara purposive dari SMA Negeri 2 Kambowa sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba terbatas ini, modul bimbingan karir dinilai memiliki potensi yang baik sebagai media layanan bimbingan karir dalam membantu siswa kelas XI menyusun perencanaan karir secara mandiri dan terarah. Namun demikian, beberapa perbaikan teknis dan penyempurnaan konten masih diperlukan sebelum modul digunakan dalam skala lebih luas.

Tabel 4.7 Tabel Distribusi Jawaban Angket Respon Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Rata-rata skor	Kategori
1	Kejelasan Materi	11	1	1,83	Sangat Baik
2	Keterpahaman	10	2	1,79	Sangat Baik
3	Daya Tarik Visual dan Penyajian	9	3	1,75	Sangat Baik
4	Saran dan Masukan	8	4	1,70	Baik
Rata-rata keseluruhan				1,77	Sangat Baik

Ket: Skor maksimal = 2, Jika rata-rata mendekati 2, maka respon sangat baik

Kategori

1.50 - 2.00 = Baik-Sangat Baik

< 1.50 = Kurang

Merujuk pada tabel 4.7 di atas, hasil uji produk terhadap 12 orang siswa dan angket tanggapan siswa terdiri dari 8 item pertanyaan menunjukkan, mayoritas siswa $\leq 75\%$ memberikan respon “Ya” pada semua aspek. Aspek dengan poin tertinggi pada kejelasan materi yaitu 11 siswa setuju modul jelas, aspek yang masih perlu diperhatikan adalah daya Tarik visual yang masih ada siswa memilih tidak, dan poin yang relatif rendah adalah pada aspek saran dan masukan yang menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan kecil.

8. Produk Akhir Pengembangan Modul

Produk Akhir modul melalui bimbingan karir untuk mengembangkan perencanaan karir siswa SMA Negeri 2 Kambowa Modul ini merupakan hasil akhir dari pengembangan media edukatif berbasis visual dan aktivitas reflektif yang dirancang khusus untuk membantu siswa kelas XI dalam menyusun perencanaan karir secara sistematis dan terarah. Modul ini telah melalui proses validasi dari para ahli dan uji coba terbatas kepada siswa, kemudian disempurnakan berdasarkan saran serta masukan dari berbagai pihak.

Pembahasan Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian ini berupa modul bimbingan karir yang dirancang untuk membantu peserta didik kelas XI dalam mengembangkan keterampilan perencanaan karir. Menurut Agustina Ibrahim dalam (Widyasari, 2023) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada Keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama

untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan. Siswa kelas XI berada pada tahap perkembangan yang sangat krusial dalam menentukan arah masa depan, terutama menjelang akhir masa sekolah menengah atas. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan yang terstruktur, relevan, dan sesuai dengan karakteristik siswa remaja.

Modul ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat pembelajaran aktif yang mendorong siswa berpikir reflektif, menyusun rencana, dan menetapkan tujuan karir yang sesuai dengan potensi mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohirin (Sertika & Yandri, 2019) yang menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan layanan yang dinamis, di mana dinamika dan partisipasi aktif kelompok harus diwujudkan agar siswa dapat membahas berbagai persoalan penting, termasuk penentuan arah karir dan pengambilan keputusan masa depan. Modul yang dirancang dengan pendekatan partisipatif dan komunikatif ini mendukung terciptanya suasana bimbingan yang kondusif, yang memungkinkan siswa untuk lebih percaya diri dalam mengeksplorasi dan merencanakan masa depan karirnya.

Pengembangan Modul Bimbingan Karier Tentang Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas X SMA Argopuro (2023), Penelitian ini menghasilkan produk yang berupa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir. Untuk kualitas modul, telah dilakukan validasi ahli baik dari segi materi, media, bahasa hingga pengguna. Hasil penilaian ahli materi memperoleh nilai 85.00% dengan kategori Sangat Baik, penilaian ahli media memperoleh nilai 85.00% dengan kategori Sangat Baik, penilaian ahli bahasa memperoleh nilai 92.50% dengan kategori Sangat Baik, dan penilaian ahli layanan BK memperoleh nilai 92.50% dengan kategori Sangat Baik. Modul telah diperbaiki sesuai dengan masukan, komentar, maupun saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli layanan BK. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa modul bimbingan karir tentang perencanaan karir untuk siswa kelas X SMA Argopuro dinyatakan layak dan dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan bimbingan karir di sekolah, dan dapat digunakan oleh siswa SMA secara mandiri yang memberikan pengetahuan tentang perencanaan karir. Modul bimbingan karir tentang perencanaan karir ini hanya di uji cobakan kepada ahli

saja, bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melanjutkan hingga uji coba lapangan atau eksperimen untuk melihat efektivitas dari modul ini. Selain itu, modul juga dapat dikembangkan dalam bentuk digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modul melalui layanan bimbingan karir efektif digunakan untuk mempersiapkan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kambowa dalam menghadapi perencanaan karir. Modul ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, divalidasi oleh ahli materi, media, dan praktisi dengan hasil sangat baik, serta memperoleh tanggapan positif dari siswa. Media ini dinilai mampu menyampaikan informasi secara menarik, mudah dipahami, dan membantu mengembangkan perencanaan karir.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk mengintegrasikan modul ini ke dalam program bimbingan dan konseling rutin, khususnya dalam layanan bimbingan karir bagi siswa kelas XI sebagai bahan pertimbangan bagi guru BK agar diberikan pelatihan dalam memfasilitasi layanan bimbingan karir dengan pendekatan partisipatif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan siswa. Modul ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut ke dalam bentuk digital sinteraktif atau aplikasi edukatif yang mendukung proses eksplorasi dan perencanaan karir secara mandiri oleh siswa, dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji efektivitas modul bimbingan karir ini dalam meningkatkan keterampilan perencanaan karir siswa secara ilmiah, agar dapat diketahui sejauh mana modul ini mampu membentuk pemahaman, sikap, dan tindakan nyata dalam merancang masa depan karir peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alifika, N. (2023). *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).

Anam, Rifqi Khairul. "PENTINGNYA TEORI PERTUKARAN SOSIAL PETER M. BLAU DI ERA MASYARAKAT 5.0." *SOCIAL EDU: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1.3 (2025): 130-148.

Ariatpi, Fina, and Ade Ismatullah. "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan: The Impact of Management Information System Implementation on the Quality of Educational Administration Services." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4.2 (2025): 253-272.

Aryawan, Rizky, I. Gde Wawan Sudatha, and Adrianus I. Wayan Iliya Yuda Sukmana. "Pengembangan modul interaktif mata pelajaran ips di sma negeri 1 singaraja." *Jurnal Edutech Undiksha* 6.2 (2018): 180-191.

Asmanidar, Y. (2018). *Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Man Jeuram* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Dalimunthe, R. Z., Hilmi, A. W., Rahmania, N., Nurhalimah, S., Ramadani, F. S., & Mulia, S. S. (2023). Analisis Latar Belakang Pendidikan Guru BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 280-288.

Eka Eryana, E., & Sutrisno, B. (2018). *Profil Perencanaan Karier Berdasarkan Kompetensi Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. (2020). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Kelas X MAN 2 Tangerang "Teori Kepribadian Karir John L. Holland". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).

Fikriyani, Devi Nurul, and Herdi Herdi. "Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 7.1 (2021): 1-14.

Husniah, W. O., Edison, E., & Elu, E. S. R. (2023). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier dengan Menerapkan Teori Karier Holland. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 694-701.

inang, Z., & Wa Ode Husniah. (2024). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kapontori. *Frame (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 3(01), 216-220. <https://doi.org/10.35326/frame.v3i01.5873>

Jinan, M. G. (2024). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMAIT Al-Fityan School Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

- Mananna, Zakiyyatudin. *Hubungan antara mindfulness dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- Masluchah, H. (2016). Pengembangan Modul Perencanaan Karir Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 6(2).
- Putri Intan Juwita. "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATERI RENANG GAYA BEBAS PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI NAPALLICIN."
- Pranowo, T. A., Febrianto, A., & Basri, A. I. (2022). Peningkatan pemahaman dan perencanaan karir siswa SMK melalui layanan informasi. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(3), 323-328.
- Purwanto, P., Ganefri, G., & Syah, N. (2018). Pengembangan Modul *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1(2), 59-66.
- Rahdiyanta, Dwi. "Teknik penyusunan modul." *Artikel.(Online)* <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>. diakses 10 (2016): 1-14.
- Tambun, S., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis yuridis hak dan kewajiban warga negara atas pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Visi Sosial Humaniora*, 1(1), 84-92.
- Rahmi, & Wa Ode Husniah. (2025). Efektivitas Bimbingan Karier Berbasis Kolaborasi Melalui Teknik Modeling Partisipan Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Lapandewa. *Frame (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 4(01), 279–287. <https://doi.org/10.35326/frame.v4i01.7459>
- Tjiptiany, Endang Novita, Abdur Rahman As'ari, and Makbul Muksar. *Pengembangan modul perencanaan karir dengan pendekatan inkuiri untuk membantu siswa SMA kelas XI dalam memahami materi peluang*. Diss. State University of Malang, 2016.
- Widiyanti, T. (2019). Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2).
- Widyasari, D. W. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir bagi Siswa di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba.
- Zahra, S. L., Hayati, M., Syarif, U., & Jakarta, H. (2022). Kondisi Self Awareness Pada Anak Korban Bullying. *JECED*, 4(1), 77–87. <https://doi.org/10.15642/jeced.v4i1.1854>